

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 02 No. 06 Bulan Juli Tahun 2025

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

IMPLEMENTASI NILAI SILA KELIMA PANCASILA DALAM PENDIDIKAN PPKN SEKOLAH DASAR UNTUK MENGURANGI KESENJANGAN SOSIAL

Muhammad Iqbal¹, Juan Vito Simanjuntak, Maharani Br Purba, Nurdilla Ramadhani, Risky C Pratama Manullang, Tiara Niammusyfh Pasaribu

¹Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indoensia

Surel: juanvitos.3232421005@mhs.unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Fifth Principle of Pancasila values in Civic Education (PPKn) learning in elementary schools as an effort to reduce social inequality from an early age. Social inequality remains a significant issue in Indonesian society and may lead to injustice in various aspects of life. Elementary education plays a strategic role in instilling social justice values as a foundation for students' character development. This research employs a qualitative descriptive method through a literature review by examining scientific journals, books, and policy documents related to Pancasila, character education, and Civic Education learning in elementary schools. The findings indicate that the implementation of social justice values can be carried out through the integration of PPKn learning materials, contextual learning approaches, teacher role modeling, and the habituation of fair attitudes, tolerance, and social empathy in school life. Civic Education learning based on Pancasila values is expected to foster students' awareness of social justice and contribute to reducing social inequality in the future.

Keywords: Civic Education, Social Justice, Character Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai Sila Kelima Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar sebagai upaya mengurangi kesenjangan sosial sejak usia dini. Kesenjangan sosial merupakan permasalahan yang masih dihadapi masyarakat Indonesia dan berpotensi berdampak pada ketidakadilan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai keadilan sosial sebagai fondasi pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui studi pustaka dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan Pancasila, pendidikan karakter, dan pembelajaran PPKn di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi nilai keadilan sosial dapat dilakukan melalui integrasi materi PPKn, metode pembelajaran kontekstual, keteladanan guru, serta pembiasaan sikap adil, toleran, dan empati sosial dalam kehidupan sekolah. Pembelajaran PPKn yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran akan pentingnya keadilan sosial sehingga dapat berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial di masa depan.

Kata Kunci: PPKn, Keadilan Sosial, Pendidikan Karakter.

Simanjuntak, Juan Vito, Muhammad Iqbal, Maharani Br Purba, Nurdilla Ramadhani, Risky C Pratama Manullang, and Tiara Niammusyfh Pasaribu. "IMPLEMENTATION OF THE FIFTH PRINCIPLE OF PANCASILA IN ELEMENTARY SCHOOL CIVIC EDUCATION TO REDUCE SOCIAL INEQUALITY".

Copyright (c) 2025 Penulis

✉ Corresponding author (Perwakilan Tim) :

Email :

HP :

Received 08 Mei 2025, Accepted 19 Juni 2025, Published 01 Juli 2025

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi nilai keadilan sosial sebagaimana tertuang dalam Pancasila, khususnya pada Sila Kelima, yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Namun, dalam realitas kehidupan bermasyarakat, kesenjangan sosial masih menjadi persoalan yang belum sepenuhnya teratasi. Kesenjangan tersebut tercermin dari perbedaan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang dapat berdampak pada ketidakadilan sosial di berbagai lapisan masyarakat. Kondisi ini menuntut adanya upaya sistematis dan berkelanjutan untuk menanamkan nilai keadilan sosial sejak usia dini.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan sikap sosial peserta didik. Sekolah dasar merupakan fase awal yang sangat penting dalam proses internalisasi nilai-nilai Pancasila karena pada jenjang ini peserta didik mulai membangun pemahaman, sikap, dan perilaku yang akan memengaruhi kehidupan sosialnya di masa depan. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), nilai-nilai keadilan sosial dapat diperkenalkan secara kontekstual agar peserta didik mampu memahami pentingnya sikap adil, empati, toleransi, dan menghargai sesama dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PPKn di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan kognitif, tetapi juga berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter warga negara yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Implementasi nilai Sila Kelima dalam pembelajaran PPKn dapat dilakukan melalui integrasi materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang partisipatif, serta keteladanan guru dalam menanamkan sikap keadilan sosial di lingkungan sekolah. Dengan demikian, sekolah dasar menjadi ruang strategis dalam menumbuhkan kesadaran sosial peserta didik untuk memahami dan merespons fenomena kesenjangan sosial secara positif.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas Pancasila dan pendidikan karakter, kajian yang secara khusus menyoroti implementasi nilai Sila Kelima Pancasila dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar sebagai upaya mengurangi kesenjangan sosial masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai keadilan sosial dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar serta mengkaji peran pendidikan dasar dalam membentuk karakter peserta didik yang berkeadilan sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran PPKn serta penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi nilai Sila Kelima Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar sebagai upaya mengurangi kesenjangan sosial. Data penelitian bersumber dari literatur yang relevan, meliputi jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan Pancasila, pendidikan karakter, dan pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri sumber pustaka yang diterbitkan dalam rentang tahun 2017–2024 guna memastikan relevansi dan kebaruan kajian. Kriteria pemilihan sumber meliputi kesesuaian topik dengan fokus penelitian, kredibilitas penerbit, serta keterkaitan dengan konteks pendidikan sekolah dasar. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, pengelompokan tema, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk menjaga keabsahan data,

Simanjuntak, Juan Vito, Muhammad Iqbal, Maharani Br Purba, Nurdilla Ramadhani, Risky C Pratama Manullang, and Tiara Niammusyfh Pasaribu. "IMPLEMENTATION OF THE FIFTH PRINCIPLE OF PANCASILA IN ELEMENTARY SCHOOL CIVIC EDUCATION TO REDUCE SOCIAL INEQUALITY".

penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi dari penulis dan perspektif yang berbeda. Hasil analisis disajikan secara deskriptif-analitis untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai peran pembelajaran PPKn di sekolah dasar dalam menginternalisasikan nilai keadilan sosial sebagai perwujudan Sila Kelima Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesenjangan Sosial sebagai Tantangan Implementasi Nilai Sila Kelima Pancasila

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa kesenjangan sosial masih menjadi tantangan nyata dalam kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk dalam konteks pendidikan. Ketimpangan akses terhadap pendidikan yang berkualitas, layanan kesehatan, dan kesempatan ekonomi berdampak pada terbentuknya perbedaan sosial sejak usia dini. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai keadilan sosial sebagaimana diamanatkan dalam Sila Kelima Pancasila belum sepenuhnya terimplementasi secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam konteks sekolah dasar, kesenjangan sosial dapat tercermin dari perbedaan latar belakang sosial ekonomi peserta didik yang memengaruhi kesempatan belajar dan partisipasi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan pemahaman mengenai pentingnya keadilan sosial agar peserta didik mampu mengembangkan sikap adil, empati, dan saling menghargai sejak dini.

2. Peran Pembelajaran PPKn Sekolah Dasar dalam Menanamkan Nilai Keadilan Sosial

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar berfungsi sebagai sarana utama dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila, termasuk nilai keadilan sosial. Berdasarkan hasil kajian literatur, implementasi nilai Sila Kelima dalam pembelajaran PPKn dapat dilakukan melalui integrasi materi yang

relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti pembelajaran tentang hak dan kewajiban, sikap saling menghormati, dan pentingnya keadilan dalam kehidupan bersama.

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang partisipatif dan kontekstual, seperti diskusi kelompok, studi kasus sederhana, dan pembelajaran berbasis pengalaman, terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep keadilan sosial secara konkret. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep keadilan secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah.

3. Guru sebagai Agen Implementasi Nilai Keadilan Sosial di Sekolah Dasar

Hasil pembahasan juga menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai agen utama dalam mengimplementasikan nilai keadilan sosial di sekolah dasar. Keteladanan guru dalam bersikap adil, tidak diskriminatif, dan menghargai perbedaan menjadi faktor kunci dalam proses internalisasi nilai Sila Kelima Pancasila. Sikap dan perilaku guru yang mencerminkan nilai keadilan sosial dapat memberikan contoh nyata bagi peserta didik dalam membangun karakter yang berkeadilan.

Selain keteladanan, guru juga berperan dalam menciptakan iklim kelas yang inklusif dan kondusif. Lingkungan belajar yang menjunjung tinggi kesetaraan dan saling menghargai akan membantu peserta didik merasa diterima tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi. Dengan demikian, pembelajaran PPKn di sekolah dasar tidak hanya menjadi media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter sosial peserta didik.

4. Implementasi Nilai Sila Kelima Pancasila sebagai Upaya Mengurangi Kesenjangan Sosial

Implementasi nilai keadilan sosial dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar merupakan langkah preventif untuk

mengurangi kesenjangan sosial di masa depan. Melalui pembiasaan sikap adil, kerja sama, dan empati sosial di lingkungan sekolah, peserta didik dibekali dengan nilai-nilai moral yang akan memengaruhi cara pandang dan tindakan mereka dalam kehidupan bermasyarakat.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai Pancasila yang diterapkan secara konsisten sejak jenjang sekolah dasar dapat membentuk generasi yang memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara. Dengan demikian, pembelajaran PPKn yang berorientasi pada nilai Sila Kelima Pancasila berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkeadilan sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai Sila Kelima Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai keadilan sosial sejak usia dini. Pembelajaran PPKn yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila mampu membentuk sikap adil, empati, toleransi, dan tanggung jawab sosial pada peserta didik sebagai fondasi karakter warga negara yang berkeadilan.

Sekolah dasar menjadi ruang strategis dalam proses internalisasi nilai keadilan sosial karena pada jenjang ini peserta didik mulai membangun pemahaman dan perilaku sosial yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Peran guru sebagai teladan, penggunaan metode pembelajaran kontekstual, serta penciptaan lingkungan belajar yang inklusif menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi nilai Sila Kelima Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Madani, J. E., & Kurnia, H. (2023). Mata Pelajaran PPKn sebagai dasar penerapan nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi*

- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1512>
- Tutoq, R., Rei, M. K., Lassar Kadir, F., Dubu, T. G., & Mas'ud, F. (2023). Peran Pendidikan PPKn dalam penguatan pembelajaran IPS di sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 35–47. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39735>
- Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan karakter dalam perspektif kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 4(1), 403–412. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>
- Pratama, A., Naipospos, Y. A., Syafira, N., Yunida, N., Putri, H., & Syahnin, W. N. (2025). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Peran, Tantangan, dan Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(4), 1338–1342. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>
- Maknun, L., Lestari, C., & Rikzi, H. (2025). Pemahaman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD: Studi Kasus SDN 01 Benteng. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal*, 1(2), 115–130. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2.115>
- Jama'ah STKIP Yapis. (2025). Urgensi Pendidikan PPKn dalam pembentukan karakter siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPAL)*, 1(2), 47–56. <https://doi.org/10.71260/jpal.v1i2.47>
- Kemala, V. D., Nadziroh, N., & Pratiwi, V. D. (2025). Peace education dan citizenship education di Indonesia. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 1–7. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v8i2.1392>
- Mulyono, B. (2022). Peran Pendidikan

Simanjuntak, Juan Vito, Muhammad Iqbal, Maharani Br Purba, Nurdilla Ramadhani, Risky C Pratama Manullang, and Tiara Niammusyfh Pasaribu. "IMPLEMENTATION OF THE FIFTH PRINCIPLE OF PANCASILA IN ELEMENTARY SCHOOL CIVIC EDUCATION TO REDUCE SOCIAL INEQUALITY".

- Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>
- Mulyono, B. (2023). Implementasi pendidikan antikorupsi melalui nilai kepedulian sosial di SD. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 9–18. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v6i1.28429>
- Mulyono, B. (2022). Kajian pendidikan kewarganegaraan abad 21 untuk membentuk kecerdasan kewargaan. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 12–17. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23345>
- Synergy between Pancasila and science to achieve equitable progress. (2025). *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 10(02), 764–775. <https://doi.org/10.36805/civics.v10i02.11236>
- Jannah, D. Z., Putra, D. P. U., Yuliska, G., & Hanum, N. (2024). Pentingnya kesadaran kewarganegaraan dalam masyarakat. *Jurnal Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*, 5(1), 10–22. <https://doi.org/10.62379/qm3kpv05>
- Nuzulul F. & Bowo, A. N. A. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi masa depan bangsa. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.47200/aossagej.v1i1.1596>
- Mustikarini, I. D., & Feriandi, Y. A. (2020). Konfigurasi pendidikan kewarganegaraan ekologi perspektif sosio-kultural. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 54–64. <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n2.2020.pp54-64>
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: literature review. *Jurnal Interkom*, 15(3), 119–133. (Meski bukan langsung PPKn, contoh metodologi kajian literatur relevan).
- Implementasi Pendidikan Karakter melalui Integrasi Nilai Pancasila. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 17(1), 35–47. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v17i1.1774>
- Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, (2023). <https://doi.org/10.31316/jk.v7i2.5576>